

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil daripada penelitian yang dilakukan mengenai gambaran kadar ureum, kreatinin dan *Estimated Glomerulus Filtration Rate* pada penderita penyakit ginjal kronik di RS Advent Bandar Lampung yang terdiri dari 170 responden dapat disimpulkan:

1. Distribusi kadar ureum pada penderita penyakit ginjal kronik sebagian besar responden mengalami peningkatan kadar ureum dengan rata rata sebesar 73.3 mg/dl dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 229 mg/dl dan terendah sebesar 9 mg/dl. Sedangkan distribusi kadar kreatinin pada penderita penyakit ginjal kronik sebagian besar responden mengalami peningkatan kadar kreatinin dengan rata rata sebesar 9.51 mg/dl dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 44.0 mg/dl dan terendah sebesar 1 mg/dl
2. Distribusi normal/tidak normal kadar ureum dan kreatinin pada penderita penyakit ginjal kronik di RS Advent Bandar Lampung terdapat 7 penderita (4%) memiliki kadar ureum normal dan sebanyak 163 penderita (96%) memiliki kadar ureum abnormal, sedangkan terdapat kadar 1 penderita (1%) yang memiliki kadar kreatinin normal dan sebanyak 169 penderita (99%) memiliki kadar kreatinin abnormal.
3. Berdasarkan tingkat keparahan penderita penyakit ginjal kronik di RS Advent Bandar Lampung menunjukkan bahwa sebanyak 129 penderita (75%) memiliki tingkat keparahan stadium 5, 30 orang penderita (18%) memiliki tingkat keparahan stadium 4, 8 orang penderita (5%) memiliki tingkat keparahan stadium 3b, 2 penderita (1%) memiliki tingkat keparahan stadium 3a dan 1 penderita (1%) memiliki tingkat keparahan stadium 2.

B. Saran

1. Bagi individu penderita penyakit ginjal kronik dapat melakukan kontrol terhadap protein yang dikonsumsi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait hubungan kadar ureum, kreatinin dan *Estimated Glomerulus Filtration Rate* pada penderita penyakit ginjal kronik